



Menjelajahi Panggung Global: Partisipasi Dalam Workshop Internasional

Exploring The Global Stage: Participation In An International Workshop



Tika Kartika, S.P

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Di era dimana kolaborasi dan pertukaran lintas budaya lebih penting dari sebelumnya, berpartisipasi dalam suatu workshop internasional dapat menjadi pengalaman yang transformatif. Workshop itu berjudul Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) Workshop on Electronic Certification for Animal Products, yang diadakan di kota Lima Peru, kota yang terkenal dengan warisan budayanya yang kaya, dengan agenda yang menarik.

Workshop yang diadakan pada 12 Agustus 2024 ini berada dibawah Food Safety Cooperation Forum (FSCF) dan merupakan bagian dari acara APEC Third Senior Officials Meeting (SOM3) yang diikuti oleh beberapa negara anggota APEC antara lain Thailand, Chile, Malaysia, Kanada, Amerika Serikat, Meksiko dan Indonesia. Acara APEC di Peru merupakan gabungan dari beberapa acara, dengan

In an era where cross-cultural collaboration and exchange are more important than ever, participating in an international workshop can be a transformative experience. The “Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) Workshop on Electronic Certification for Animal Products” workshop was held in Lima, Peru, a city renowned for its rich cultural heritage, with an engaging agenda.

The workshop, held on August 12, 2024, was under the Food Safety Cooperation Forum (FSCF) and was part of the APEC Third Senior Officials Meeting (SOM3), attended by several APEC member countries, including Thailand, Chile, Malaysia, Canada, the United States, Mexico, and Indonesia. The APEC event in Peru combined several events with participants from various APEC member countries from different



peserta yang berasal dari beberapa negara anggota APEC, dari berbagai latar belakang, instansi dan profesi.

Sangat menarik untuk mendengar bagaimana individu dari berbagai penjuru dunia menghadapi tantangan yang sama dalam dunia perdagangan global. Workshop ini dirancang untuk mendorong pembelajaran kolaboratif, melalui dialog terbuka dan mengembangkan solusi inovatif untuk dicapai bersama. Semangat kolaboratif ini menggarisbawahi kekuatan perspektif yang beragam dalam mendorong kreativitas dan pemecahan masalah dan tantangan bersama.

Forum Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), yang didirikan pada bulan November 1989, merupakan forum ekonomi yang terdiri dari 21 negara di Asia-Pasifik, yang dianggap sebagai kawasan paling dinamis di dunia. Tujuan APEC adalah untuk mendorong kemakmuran yang lebih besar di kawasan Asia-Pasifik melalui penerapan "Visi APEC Putrajaya 2020-2040" yang mengidentifikasi tiga pilar: a) perdagangan dan investasi; b) inovasi dan digitalisasi; dan c) pertumbuhan yang kuat, seimbang, aman, berkelanjutan dan inklusif.

APEC mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas di antara para anggotanya, melalui kerjasama ekonomi dan teknis, keamanan, perdagangan, investasi, ekonomi digital, ekonomi inklusi dan dukungan terhadap inisiatif untuk meningkatkan kebijakan publik sektoral. Peru untuk

backgrounds, agencies, and professions.

It was fascinating to learn how individuals from different parts of the world face similar challenges in the global trade landscape. The workshop was designed to encourage collaborative learning through open dialogue and the development of innovative solutions to be achieved together. This cooperative spirit underscores the strength of diverse perspectives in driving creativity and solving problems and challenges.

The Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), established in November 1989, is an economic forum consisting of 21 countries in the Asia-Pacific region, considered the most dynamic region in the world. APEC aims to promote greater prosperity in the Asia-Pacific region through the implementation of the "APEC Putrajaya Vision 2020-2040," which identifies three pillars: a) trade and investment; b) innovation and digitalization; and c) strong, balanced, secure, sustainable, and inclusive growth.

APEC promotes quality economic growth among its members through economic and technical cooperation, trade security, investment, digital economy, inclusive economy, and support for





ketiga kalinya kembali menjadi tuan rumah APEC pada tahun 2024, setelah menjadi tuan rumah pada tahun 2008 dan 2016.

Workshop on Electronic Certification for Animal Products ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sistem dan implementasi sertifikasi elektronik produk hewan untuk fasilitasi perdagangan antar negara. Workshop ini menyoroti berbagai tahap yang diperlukan untuk beralih ke pertukaran sertifikat elektronik tanpa kertas (paperless). Penerapan e-certification dipandang dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan sertifikasi untuk perdagangan impor /ekspor produk hewan dan dapat mempercepat penyelesaian masalah.

Workshop dibagi menjadi 4 (empat) bagian acara, yaitu : a) Scene Setting and Global Landscape of Animal Products E-certification; b) Panel on Economies Experience with Animal Products E-certification; c) Hands-on Demonstration of Animal Product e-certification Systems; dan d) Identifying Best Practices and Next Steps. Pada bagian pertama, disampaikan beberapa paparan dari narasumber terkait aktifitas, standard dan kesepakatan organisasi internasional (termasuk Codex, UN/CEFACT, WTO/STDF) dalam penerapan e-certification.

Pada workshop juga dilakukan sharing session dan diskusi panel tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi beberapa negara dalam mengembangkan e-certification untuk produk hewan dan implementasinya, dengan para panelis yang merupakan perwakilan dari : Livestock and Agricultural Service of Agricultural Ministry Chile (Alvaro Diaz), Ministry of Agriculture and Cooperatives

initiatives to enhance sectoral public policy. Peru hosted APEC in 2024 for the third time, after hosting in 2008 and 2016.

The Workshop on Electronic Certification for Animal Products aimed to enhance the development and implementation of electronic certification systems for animal products to facilitate trade between countries. The workshop highlighted various stages necessary to transition to paperless electronic certificate exchange. The implementation of e-certification is seen as a means to improve the efficiency and security of certification for the import/export trade of animal products and expedite problem resolution.

The workshop was divided into four parts: a) Scene Setting and Global Landscape of Animal Products E-certification; b) Panel on Economies' Experience with Animal Products E-certification; c) Hands-on Demonstration of Animal Product e-certification Systems; and d) Identifying Best Practices and Next Steps. In the first part, several presentations were delivered by speakers related to the activities of standards and agreements of international organizations (including Codex, UN/CEFACT, WTO/STDF) in the implementation of e-certification.

The workshop also included a sharing session and panel discussion on the benefits and challenges several countries face in developing e-certification for animal products and its implementation. The panelists included representatives from the Livestock and Agricultural Service of the

Thailand (Patampaporn Usaha), National Health, Safety and Food Quality Service Mexico (Aisha Itzel Gomez Cruz), U.S Department of Agriculture Food Safety and Inspection Service, Office of International Coordination, United States (Bryce Carson) dan perwakilan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Indonesia (Tika Kartika).

Pada sesi terakhir workshop, dilakukan diskusi untuk mengidentifikasi praktik terbaik (best practices) yang konkrit serta langkah selanjutnya yang diperlukan untuk beralih dari hanya berbagi informasi ke penerapan sertifikasi elektronik. Setelah workshop, praktik terbaik ini kemudian akan dikembangkan menjadi dokumen panduan yang dapat digunakan sebagai peta jalan konkret untuk diterapkan oleh negara-negara anggota APEC.

Paparan terhadap sudut pandang internasional dapat memperluas pemahaman kita tentang tren dan praktik global, yang sangat berharga di dunia yang saling terhubung saat ini. Hubungan/jaringan yang dibangun selama workshop juga telah membuka pintu untuk peluang kolaborasi antar negara di masa mendatang serta memperluas jaringan profesional dalam skala global. Melalui workshop ini telah terjadi pertukaran informasi yang bermakna untuk mendorong pemecahan masalah dan tantangan perdagangan global secara kolaboratif. (tk)

Agricultural Ministry of Chile (Alvaro Diaz), Ministry of Agriculture and Cooperatives of Thailand (Patampaporn Usaha), National Health Safety and Food Quality Service of Mexico (Aisha Itzel Gomez Cruz), U.S. Department of Agriculture Food Safety and Inspection Service Office of International Coordination United States (Bryce Carson), and a representative from the Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of Indonesia (Tika Kartika).

The workshop's final session discussed identifying concrete best practices and the next steps needed to move from merely sharing information to implementing electronic certification. After the workshop, these best practices will be developed into a guidance document that can be used as a concrete roadmap for implementation by APEC member countries.

Exposure to international perspectives can broaden our understanding of global trends and practices, which is invaluable in today's interconnected world. The relationships and networks built during the workshop have also opened doors for future collaboration opportunities between countries and expanded professional networks on a global scale. Through this workshop, meaningful information exchange has occurred to solve global trade problems and challenges collaboratively. (tk/tr-pf)

